

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa keamanan informasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan analisa keamanan sistem informasi pada router dengan standar ISO/IEC 27001:2013 telah berhasil dilakukan pada Rumah Sakit Islam Yogyakarta. Kriteria perusahaan pada tingkat keamanan informasi pada router baru memenuhi 12 *checklist* dari 33 *checklist* dari klausul standar ISO/IEC 27001:2013 yang merupakan masuk dalam kategori beresiko tinggi dalam hal keamanan informasi.
2. Berdasarkan temuan dan bukti-bukti yang ada dalam audit keamanan informasi berdasar ISO/IEC 27001:2013 pada Rumah Sakit Islam Yogyakarta belum memiliki dokumen keamanan informasi terkait router, aturan, prosedur dan kebijakan. Keamanan dalam kontrol akses, keamanan fisik dan lingkungan, keamanan operasi, keamanan komunikasi yang belum terlalu diperhatikan dan belum memenuhi standar keamanan router. Hal ini mengakibatkan Rumah Sakit Islam Yogyakarta rentan terhadap ancaman keamanan informasi. Untuk dapat meningkatkan keamanan, akan diberikan rekomendasi-rekomendasi yang sesuai dengan referensi keamanan informasi. Secara keseluruhan rekomendasi merujuk pada keamanan router dan

membuat aturan keamanan informasi yang lebih detil guna meningkatkan keamanan sistem informasi milik Rumah Sakit Islam Yogyakarta .

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk proses pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Dalam melindungi keamanan informasi organisasi, diharapkan manajemen meninjau ulang dan memperbaiki aturan, prosedur yang ada dengan menambahkan aspek keamanan informasi yang lebih detil. Hal tersebut bertujuan agar ancaman-ancaman terkait keamanan informasi dapat diminimalisir.
2. Diharapkan kepada manajemen untuk melaksanakan audit keamanan sistem informasi kembali setelah dilakukan perbaikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur keberhasilan penerapan dari hasil rekomendasi sebelumnya.